**Manajemen Kegiatan Esktrakulikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik: Studi Kasus pada MA Nurul Ikhlas Ambon**

Wa Lulu

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Rhaishudin Jafar Rumandan, M Kashai R Pelupessy

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

**Abstrak:** Dalam dunia pendidikan untuk mencapai prestasi non akademik dimulai dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar proses pembelajaran, yang disebut dengan kegiatan ekstrakulikuler. Proses kegiatan ekstrakulikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon terbagi menjadi empat kegiatan yakni ekstrakulikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, Rohani Islam dan ekstrakulikuler Pencak Silat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon dan untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1) Implementasi manajemen kegiatan ekstrakulikuler mencankup, a) Perencanaan, kepala MA Nurul Ikhlas Ambon melakukan rapat bersama guru dan membahas terkait penyelenggaraan kegiatan ekstrakulikuler yang disesuaikan dengan pada madrasah tersebut. b) Pengorganisasian, kepala madrasah melakukan pembentukan struktur pembina ekstrakulikuler yang sesuai dengan tupoksinya, kemudian pembina ekstrakulikuler melakukan pengelolaan pada ekstrakulikulernya masing-masing. c) Pelaksanaan, di MA Nurul Ikhlas Ambon pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler disesuaikan dengan kalender akademik yang diterapkan, d) Pengawasan dilakukan oleh pembina ekstrakulikuler dan kepala madrasah. 2) Faktor pendukung dan penghambat, a) Faktor pendukung terjalinnya kerja sama pihak MA Nurul Ikhlas Ambon, Kampus IAIN Ambon, SMK Muhammadiya Ambon, Puskesmas Arbes dan orang tua wali murid, b) Faktor penghambat, kurangnya partisipasi peserta didik, anggaran serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

**Kata Kunci: *Manajemen Kegiatan Ekstrakulikuler, Prestasi Non Akademik***

***Abstract****: In the world of education to achieve non-academic achievement starts from activities carried out outside the learning process, which is called extracurricular activities. The extracurricular activity process at MA Nurul Ikhlas Ambon is divided into four activities, namely extracurricular Scouts, Youth Red Cross, Islamic Spirituality and Pencak Silat extracurricular activities. The purpose of this research is to explain the implementation of extracurricular activity management in fostering students' non-academic achievements at MA Nurul Ikhlas Ambon and to explain the supporting and inhibiting factors of extracurricular activity management in fostering students' non-academic achievements at MA Nurul Ikhlas Ambon. This type of research uses descriptive qualitative methods, data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation, data analysis techniques through data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that 1) Implementation of extracurricular activity management includes, a) Planning, the head of MA Nurul Ikhlas Ambon conducts a meeting with teachers and discusses the organization of extracurricular activities tailored to the madrassa.* *b) Organizing, the madrasa head forms an extracurricular coach structure in accordance with their duties and functions, then the extracurricular coach manages their respective extracurricular activities. c) Implementation, at MA Nurul Ikhlas Ambon the implementation of extracurricular activities is adjusted to the academic calendar applied, d) Supervision is carried out by the extracurricular coach and the madrasa head. 2) Supporting and inhibiting factors, a) Supporting factors are the cooperation between MA Nurul Ikhlas Ambon, IAIN Ambon Campus, SMK Muhammadiya Ambon, Arbes Health Center and parents, b) Inhibiting factors, lack of student participation, budget and inadequate facilities and infrastructure.*

***Keywords: Extracurricular Activity Management, Non-Academic Achievement***

**PENDAHULUAN**

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang dijalankan diluar proses pembelajaran kelas, kemudian pada kegiatan tersebut terbagi menjadi kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Untuk setiap kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarkan oleh lembaga pendidikan, peserta didik berhak memilih kegiatan ekstrakulikuler yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Untuk itu sekolah selaku lembaga pendidikan wajib menyiapkan kegiatan ekstrakulikuler agar peserta didik bukan hanya mengasah kemampuannya melalui bidan akademik saja, tetapi peserta didik tersebut dapat menyalurkan bakat yang dimiliki melalui kegiatan non akademik.

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakulikuler terbagi menjadi dua bagian, yang pertama kegiatan ekstrakulikuler harus mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Yang kedua kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarankan harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menjadi pembinaan manusia seutuhnya. Dari narasi diatas dapat disimpulkan tujuan dan fungsi pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler yaitu untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan bakat yang ada dalam diri peserta didik sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler di lembaga pendidikan sangat penting untuk diperhatikan.

Olehnya itu pada pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler harus didikung dengan pengelolaan manajemen yang baik, agar dapat mengatur seluruh rangkaian kegiatan yang diselenggarakan mulai dari perencaan, pengorganiasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi untuk mengukur seberapa berhasilnya kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan dalam membina prestasi non akademik peserta didik.

Di MA Nurul Ikhlas Ambon penyediaan kegiatan ekstrakulikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik terbagi menjadi empat bagian yakni, ekstrakulikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, Rohani Islam dan ekstrakulikuler Pencak Silat. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang didapatkan oleh peneliti di MA Nurul Ikhlas Ambon kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarakan masih dikatakan minim, karena pada kegiatan ekstrakulikuler yang disediakan masih membatasi peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi non akademik, dalam mengasah bakat dan minat yang dimiliki.

Kemudian pada proses pengelolaan manajemen kegiatan ekstrakulikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon berjalan tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat, pelaksanaan yang dijalankan serta evaluasi yang diadakan untuk melakukan perbaikan. Namun pada program kegiatan ekstrakulikuler yang selenggarakan masih mengalami keterbatasan seperti sumber daya manusia berupa pembina ekstrakulikuler, sarana dan prasarana serta pembiayaan yang tersedia untuk berlangsungnya kegiatan ekstrakulikuler tersebut.

Berdasarkan masalah yang terjadi maka peneliti mengambil judul penelitian:”Manajemen Kegiatan Ekstrakulikuler dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MA Nurul Ikhlas Ambon”. Fokus pada penelitian ini mengarah kepada implementasi manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik, Kepanduan (Pramuka), Palang Merah Remaja (PMR), Rohani Islam (Rohis) dan Pencak Silat di MA Nurul Ikhlas Ambon. Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon? dan Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.

**Metode Penelitian**

**Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengamati manusia dalam lingkupnya, berinteraksi dengan mereka mengenai dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi ataupun institusi.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif kualitatif* penelitian yang memperoleh data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan penelitian dan perilaku obyek penelitian yang diamati. Dengan kata lain, penulis hendak menjelaskan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, dan tidak untuk mencari atau menerangkan ketertarikan antar variabel.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara merupakan proses pertukaran informasi antara peneliti dan informan, dengan kata lain wawancara dapat diartikan sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi.
2. Observasi merupakan proses mengamati lokasi penelitian, observasi dilakukan agar dapat mengetahui informasi mengenai pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Biasanya berbentuk surat menyurat, catatan harian, foto dan bahan referensi lainnya.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data tes dan dokumentasi dari informan.

1. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

1. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti diketahui bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil *reseacrh* yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait implementasi manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Adapun penyajian data yang didapatkan di MA Nurul Ikhlas Ambon antara lain:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal dari suatu kegiatan, dengan adanya perencanaan maka proses kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Perencanaan kegiatan ekstrakulikuler yang dijalankan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon yakni sebelum terselenggaranya program ekstrakulikuler kepala madrasah dan dewan guru mengadakan rapat serta membahas terkait kegiatan ekstrakulikuler apa yang akan disenggarakan kemudian kegiatan ekstrakulikuler tersebut akan disesuikan dengan kondisi sekolah. Dalam proses rapat berjalan maka kepala madrasah akan menentukan kegiatan ekstrakulikuler yang nantinya diadakan, dan sekaligus melakukan pemilihan pembina ekstrakulikuler yang sesuai dengan tupoksinya masing-masing untuk mengelolah setiap kegiatan ekstrakulikuler yang nantinya akan dijalankan.

Selain itu kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarakan berpatokan pada kurikulum yang diterapkan. Kemudian kegiatan ekstrakulikuler tersebut tidak terlepas dari proses manajemen untuk mengatur seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.

Di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon kegiatan ekstrakkulikuler terbagi menjadi empat antara lain ekstrakulikuler Pramuka, ekstrakulikuler Palang Merah Remaja, ekstrakulikuler Rohani Islam dan ekstrakulikuler Pencak Silat.

1. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu proses pembagian tugas berdasarkan kemampuan setiap individu untuk menciptakan hubungan kerja sama yang efektif agar sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut. Pengorganisasian kegiatan ekstrakulikuler meliputi pembentukan struktur kepengurusan, pembagian tugas dan penanggung jawab. Di MA Nurul Ikhlas Ambon proses pengorganiasian dipimpin langsung oleh kapala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, pada pengorganisasian langkah awal yang diambil yaitu dengan memilih pembina ekstrakulikuler yang sesuia dengan tupoksinya masing-masing. Kemudian langkah berikutnya pembina ekstrakulikuler yang akan menentukan struktur kepengurusan pada setiap ekstrakulikuler yang diselenggarakan. Dengan adanya pembagian sturktur kepengurusan ini maka akan lebih mempermudah untuk mencapai tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakulikuler tersebut.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikulikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon merupakan proses implementasi dari segala bentuk rencana yang dibaut, yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler ini mengacu pada kalender akademik yang sudah ditetapkan pada madrasah tersebut, kemudian akan disesuiakan dengan kendala yang ada apabila terjadi sesuatu diluar perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian di MA Nurul Ikhlas Ambon pada proses pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarkan ekstrakulikuler yang berjalan aktif terdapat pada kegiatan ekstrakulikuler pencak silat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler ini dalam sepekan tiga kali latihan, yakni hari rabu, jumat dan hari minggu yang dimulai dari pukul 16.00 sampai dengan 18.00 WIT. Selain itu untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler rohani islam sendiri saat penelitian ini berlangsung terdapat hanya sekali latihan saja yang dilaksanakan dari jam 08.00 -09.00 WIT, kegiatan ekstrakulikuler ini berjalan. Kemudian partisipasi dari siswa-siswi pada kegiatan ekstrakulikuler ini bisa dikatakan hanya sebagian kecil saja. Selanjutnya pada pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler pramuka dan palang merah remaja untuk kedua kegiatan ini tidak berjalan efektif dikarekan ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan seperti tidak begitu antusiasnya peserta didik pada kegiatan tersebut dan jumlah peserta didik yang tidak begitu banyak menyebabkan sebagian dari kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarkan berjalan tidak efektif seperti apa yang direncanakan diawal perencanaan. Olehnya itu dapat disimpulkan kegiatan ekstrakulikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon pada ekstrakulikuler pramuka, palang merah remaja, rohani islam dan pencak silat ekstrakulikuler yang berjalan aktif terdapat pada ekstrakulikuler pencak silat untuk ekstrakulikuler lainnya tidak berjalan aktif.

1. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pemantauan suatu kegiatan, apakah kegiatan tersebut berjalan efektif ataukah sebaliknya. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah maka akan dapat mengetahui apakah kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarkan berjalan sesuai dengan perencanaan awal ataukah tidak.

Dengan adanya pengawasan maka fakta-fakta yang terjadi dilapangan bisa dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan agar tujuan organisasi tadi dapat terrealisasi dengan mudah. Berdasarkan hasil temuan, pada kegiatan ekstrakulikuler pemantaun yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak begitu efektif, pada kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarkan, yaitu ekstrakulikuler pramuka, palang merah remaja, rohani islam dan pencak silat. Kemudian pada ekstrakulikuler pencak silat pengawasan yang dilakukan oleh pembina ekstrakulikuler terdapat pada hari minggu. Adapun pada kegiatan ekstrakulikuler rohani islam adanya pengawasan yang dilakukan oleh pembina ekstrakulikuler, pengawasan ini berjalan selama proses kegiatan berlangsung. Terkait proses evaluasi yang dilakukan pada ke empat kegiatan ekstrakulikuler ini, memiliki visi yang sama yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. Dalam melakukan evaluasi rangkain kegiatan yang dijalankan terdapat banyak koreksi untuk ditindak lanjuti untuk pengembangan kegiatan ekstrakulikuler di MA Nurul Ikhlas kedepannya.

**Faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.**

1. Faktor Pendukung
2. Terjalinnya Kerja Sama antara Pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Kampus IAIN Ambon

Bentuk kerja sama yang dibangun oleh pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan kampus IAIN Ambon terkhususnya UKM IAIN Ambon yang dimulai dari tahun 2019 hingga saat ini, yakni berkolaborasi memberikan pelatihan-pelatihan kepada siswa-siswi di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon agar dapat meningkatkan semangat peserta didik agar terus berpartisipasi pada saat kegiatan ekstrakulikuler berlangsung.

1. Terjalinnya Kerja Sama antara Pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Puskesmas Arbes

Kerja sama antara MA Nurul Ikhlas Ambon dan puskesmas arbes terkhusunya pada ekstrakulikuler palang merah remaja yang dimulai dari tahun 2019, kerja sama yang dibangun adalah dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh puskesmas arbes kepada piihak MA Nurul Ikhlas Ambon mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan peserta didik, kemudian adanya pemberian obat-obatan yang diberikan kepada pihak madrasah atas bentuk apresiasi yang diberikan karena telah terselenggaranya kegiatan yang dijalankan. Dan setelah itu obat-obatan tersebut akan digunakan apabila saat berlangsunya kegiatan ekstrakulikuler ada peserta didik yang mengalami sakit dan lain-lain.

1. Terjalinnya Kerja Sama antara MA Nurul Ikhlas Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon

Untuk kerja sama pada kedua lembaga pendidikan di atas yang dimulai dari tahun 2022 hingga tahun 2023 pada ekstrakulikuler pencak silat yaitu, dengan berkolaborasi melaksanakan pelatihan bersama antara siswa-siswi Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon dan siswa-siswi SMK Muhammadiyah Ambon. Pelatihan tersebut dalam sepekan dilaksanakan tiga kali latihan yakni pada hari rabu, jumat dan hari minggu. Tujuan dari diadakanya pelatihan tersebut yaitu untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* peserta didik.

1. Terjalinya Kerja Sama antara MA Nurul Ikhlas Ambon dan Orang Tua Wali Murid

Kerja sama berperan penting untuk mencapai suatu tujuan, terjalinnya komunikasi antara berbagai pihak merupakan salah satunya. Pada kegiatan ekstrakulikuler yang ada di MA Nurul Ikhlas Ambon pembina ekstrakulikuler selalu mengkomunikasikan hal-hal yang menyangkut dengan permohonan izin kepada orang tua wali murid peserta didik apabila kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan akan berjalan diluar lingkup sekolah.

1. Faktor Penghambat
2. Kurangnya Partisipasi dari Peserta Didik untuk Mengikuti Kegiatan Esktarkulikuler

Partisipasi merupakan keikut sertakan dan peran aktif dalam suatu kegiatan, terselenggaranya kegiatan akan berjalan aktif apabila adanya partisipasi dari peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Di MA Nurul Ikhlas Ambon salah satu faktor penghambat berjalannya kegiatan ekstrakulikuler yaitu kurangnya partisipasi dari siswa-siswi. Hal ini disebabkan dari individu siswa yang berbeda-beda adanya bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarakan ada juga yang sebaliknya.

1. Anggaran yang Kurang Memadai

Anggaran merupakan penunjang dari sebuah kegiatan, apabila suatu anggaran dapat terpenuhi maka program kegiatan yang dijalankan akan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Berdasarkan hasil temuan faktor penghambat dari berjalannya kegiatan ekstrakulikuler adalah minimnya anggaran. Akibat dari minimnya anggaran ini akan berdampak pada sarana dan prasarana kemudian selain itu pada sumber daya manusia berupa pembina ekstrakulikuler.

1. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Sarana dan prasarana berfungsi mempermudah proses kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan. Apabila sarana dan prasarana dapat terpenuhi maka kegiatan ekstrakulikuler yang dijalankan akan berjalan efektif. Namun sebaliknya, berdasarkan data yang didapatkan pada saat peneliti malakukan penelitian untuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakulikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon belum sepenuhnya terpenuhi, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat pada kegiatan ekstrakulikuler yang diadakan.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan terkait manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon dapat disimpulkan:

Implementasi manajemen kegiatan ekstrakulikuler meliputi:a) *Perencanaan,* sebelum terselenggaranya kegiatan ekstrakulikuler kepada madrasah mengadakan rapat dewan guru dan membahas terkait hal-hal yang akan disediakan pada proses kegiatan ekstrakulikuler berjalan, kemudian adanya pemilihan pembina ekstrakulikuler yang sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Setelah pemilihan pembina ekstrakulikuler maka kepada madrasah memberikan tanggung jawab pada setiap pembina untuk mengelolah kegiatan ekstrakulikulernya. Tujuan dari diadakanya kegiatan ekstrakulikuler ini yaitu untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, b) *Pengorganisasian,* adapun pengorganisasian dimulai dari pembentukan struktur kepengurusan pembina ekstrakulikuler yang dipimpin langsung oleh kapala madrasah. Setelah itu adanya pembentukan struktur yang dilakukan oleh pembina ekstrakulikuler dari setiap ekstrakulikuler yang dibinanya. c) *Pelaksanaan,*untuk pelaksanaan sendiri kegiatan ekstrakulikuler dibagi menjadi tiga program yakni program mingguan, program bulanan dan program tahunan. d) *Pengawasan,* dilakukan oleh kepada madrasah dan pembina ekstrakulikuler, setelah pengawasan ini berjalan maka adanya proses evaluasi yang dilakukan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan ekstrakulikuler yang dijalankan, agar dapat menigkatkan prestasi non akademik peserta didik.

Faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakulikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon: *Faktor Pendukung,* a) Terjalinya kerja sama baik antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Kampus IAIN Ambon. b) Terjalinya kerja sama antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Puskesmas Arbes. c) Terjalinya kerja sama antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon, d) Terjalinya kerja sama antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Orang tua wali murid. *Faktor Penghambat*, a) Kurangnya partisipasi dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakulikuler. b) Anggaran yang kurang memadai dan d) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

# DAFTAR PUSTAKA

Nazir, M. (2019). *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Septiani, I. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakulikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 424.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Swastha, B. (2020). *Azas-Azas Management Moderen.* Yogyakarta: Liberty.